



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

JALAN TEGAR BERIMAN CIBINONG - BOGOR TELP. (021) 8753516, 8756013  
FAX. (021) 8754153 EMAIL : [dpupr@bogorkab.go.id](mailto:dpupr@bogorkab.go.id) CIBINONG 16914

Cibinong, 11 April 2022

Nomor	: 610/3946-1SDA-PUPR	Kepada, Yth:
Lampiran	: 1 (satu) Berkas	Sdr. Heru Widya Harun
Perihal	: Rekomendasi Teknis	Direktur PT MITRA HARUN GASINDO
	Penataan saluran dan peil	Di
	banjir	Jakarta

Memperhatikan surat saudara nomor 01/MHG/III/2022, tanggal 16 Maret 2022 perihal Permohonan Rekomendasi/Saran Teknis Penataan Drainase/Saluran Pembuang Akhir/Peil Banjir di lahan seluas  $\pm 20.470 \text{ m}^2$  yang terletak di Desa Bendungan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, maka dengan berdasarkan :

1. KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BOGOR nomor 591.2/002/00592/DPMPTSP/2021 TENTANG PEMBERIAN IZIN PERUNTUKAN PENGGUNAAN TANAH KEPADA PT MITRA HARUN GASINDO UNTUK PEMBANGUNAN STASIUN PENGISIAN BULK ELPIJI (SPBE) DI ATAS TANAH SELUAS  $\pm 20.470 \text{ M}^2$  DI DESA BENDUNGAN KECAMATAN CIAWI

2. Berita Acara Peninjauan Lapangan pada hari Selasa tanggal 29 bulan Maret tahun 2022.

3. **KONDISI EKSISTING**

Berdasarkan data dan hasil pengukuran, kondisi fisik lahan kebun campuran sebagian sudah dibangun, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kebun campuran, saluran pembuang & S Ciseuseupan

Sebelah Selatan : S Ciseuseupan, Villa & Jln Raya Puncak-Gadog

Sebelah Barat : Saluran pembuang, kebun campuran & pemukiman

Sebelah Timur : S Ciseuseupan, kebun campuran, SPBU & Win motor

4. **DATA HASIL PENGUKURAN**

Hasil pengukuran dengan elevasi setempat diperoleh:

a. Elevasi tanah tertinggi : + 495,712

b. Elevasi tanah terendah : + 475,554

5. **ANALISA HIDROLOGI**

Dari data hasil pengukuran di lapangan dilanjutkan dengan Analisa Hidrologi dengan mengambil data curah hujan yang terdekat, sehingga didapat hasil sebagai berikut :

a. Hujan maks sta Gadog : 97 mm

b. Luas tangkapan :  $20.470 \text{ m}^2$

c. Luas DAS Ciseuseupan : 489 Ha

6. **KAJIAN DAN SARAN TEKNIS**

Berdasarkan hasil peninjauan di lapangan, Analisa Hidrologi dan konsep drainase berwawasan lingkungan (*zero runoff*), dihasilkan kajian teknis:

- a. Elevasi banjir lahan + 476,022, tidak terjadi banjir bila dibuat sumur resapan dan atau kolam retensi.
- b. Elevasi bebas banjir Sungai Ciseuseupan + 479,441 I masa yang akan datang.

Dan saran teknis sebagai berikut:

- Saluran drainase utama (primer) dalam kawasan dibuat hingga badan air penerima yaitu saluran pembuang alamiah dan Sungai Ciseuseupan, lebar saluran 1,00 m, kedalaman saluran 0,80 m. Saluran pembuang sekunder dan tersier disesuaikan sendiri dengan rencana tapak yang ada. Berkoordinasi dengan pemukiman sekitar. Perencanaan drainase diintegrasikan dengan sistem drainase sekitar.
- Dasar saluran tidak diperkeras agar air meresap ke dalam tanah untuk menjamin air tanah sebagai sumber air.
- Untuk menghindari terjadinya banjir genangan dan air limpasan tidak langsung dibuang ke saluran pembuang alamiah dan Sungai Ciseuseupan agar dibuat kolam retensi dan atau sumur resapan dengan volume sekurang-kurangnya 424 m<sup>3</sup> (empat ratus dua puluh empat meter kubik).
- Membuat penembokan/turap/penanggulan pada saluran pembuang alamiah dan Sungai Ciseuseupan sepanjang perbatasan dengan lahan saudara, kekuatan turap menjadi tanggung jawab pemohon.
- Menyediakan jalan inspeksi saluran pembuang alamiah selebar 0,60 m dan Sungai Ciseuseupan selebar 1,00 m sepanjang perbatasan dengan lahan saudara.
- Kepada PT MITRA HARUN GASINDO harus berkoordinasi dengan Dinas PUPR saat akan melaksanakan pembangunan.
- **Dilarang** membuang air buangan/limbah ke saluran pembuang alamiah dan ke Sungai Ciseuseupan.
- **Dilarang** membangun pagar di atas turap saluran pembuang alamiah dan Sungai Ciseuseupan serta menutup akses jalan.
- Garis sempadan saluran pembuang alamiah mengikuti Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 4 tahun 2016 tentang Garis Sempadan, Pasal 9 ayat (2) Jarak garis sempadan saluran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit sama dengan kedalaman saluran. Garis sempadan Sungai Ciseuseupan mengikuti Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28/PRT/M/2015 tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau, yaitu 15 meter diukur dari tepi bibir sungai.
- Sepanjang garis sempadan harus bebas dari bangunan permanen, semi permanen kecuali dipergunakan seoptimal mungkin untuk jalur hijau dan bebas dari pembuangan sampah/limbah padat maupun limbah cair yang membahayakan lingkungan.
- Untuk pembuatan bangunan rumah dan/atau sarana pelayanan umum yang didirikan di luar batas garis sempadan sumber air/saluran harus menghadap sumber air/saluran.

**Hal-hal lain yang perlu disampaikan sebagai berikut :**

- a. Kajian teknis ini bukan merupakan izin melainkan saran teknis untuk acuan pelaksanaan di lapangan, oleh karena itu sebelum melaksanakan kegiatan diwajibkan berkoordinasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bogor (BPKAD) bila terdapat asset Pemerintah Kabupaten Bogor yang akan dipindahkan. Kajian ini mengkaji rencana saluran drainase berwawasan lingkungan, dengan konsep seminimal mungkin memperkecil *runoff* pada saat terjadi hujan maksimum yang pernah terjadi. Apabila konsep ini diterapkan di seluruh rencana lahan akan dibangun perumahan/industri/sarana lain pada Daerah Aliran Sungai (DAS) maka saluran atau sungai sebagai badan penerima tidak akan terjadi banjir atau luapan air.

- b. Berkaitan dengan batas desa diwajibkan berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bogor (DPMD) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Apabila akan melaksanakan saran teknis ini, agar saudara menghubungi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.
- d. Apabila akan membuat jembatan/plat beton di atas Saluran Irigasi/Saluran pembuang Jalan sebagai akses jalan masuk ke kawasan perumahan, dan akan memasang gorong-gorong/plat beton/U-dicth yang melintasi Jalan Kabupaten/Desa/Masyarakat harus mendapatkan izin dari instansi yang berwenang (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor).
- e. **Dilarang** menutup/memindahkan/merubah batas Desa dan jalan desa, jalan setapak/akses jalan masuk ke pemukiman penduduk dan menutup, mengubah/memindahkan dan/atau membongkar saluran pembuang/saluran irigasi serta mempersempit luas penampang basah saluran/sungai yang ada, tanpa seizin dari pejabat yang berwenang, dan tidak boleh membuang limbah dan sampah-sampah ke dalam saluran irigasi/pembuang dan sumur resapan/kolam retensi, dengan membuat sistem pengamanan berupa pagar/papan larangan/peringatan yang dipasang disekitar saluran irigasi/pembuang dan kolam retensi..
- f. Hal-hal yang berkaitan dengan bidang pengairan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan agar berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor dan melaksanakan semua ketentuan yang tercantum di dalam Izin Peruntukan Penggunaan Tanah/Izin Lokasi dan Kajian Teknis.
- g. Apabila terjadi banjir yang disebabkan oleh tidak dilaksanakannya rekomendasi ini menjadi tanggung jawab PT MITRA HARUN GASINDO
- h. Apabila ada kesalahan dalam kajian teknis ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- i. Segala dampak sosial yang ditimbulkan atas pembangunan tersebut menjadi tanggung jawab pemohon.

Demikian kajian/saran teknis ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM  
DAN PENATAAN RUANG**



**Ir. R. SOEBIANTORO W., A.T.D., M.M.**

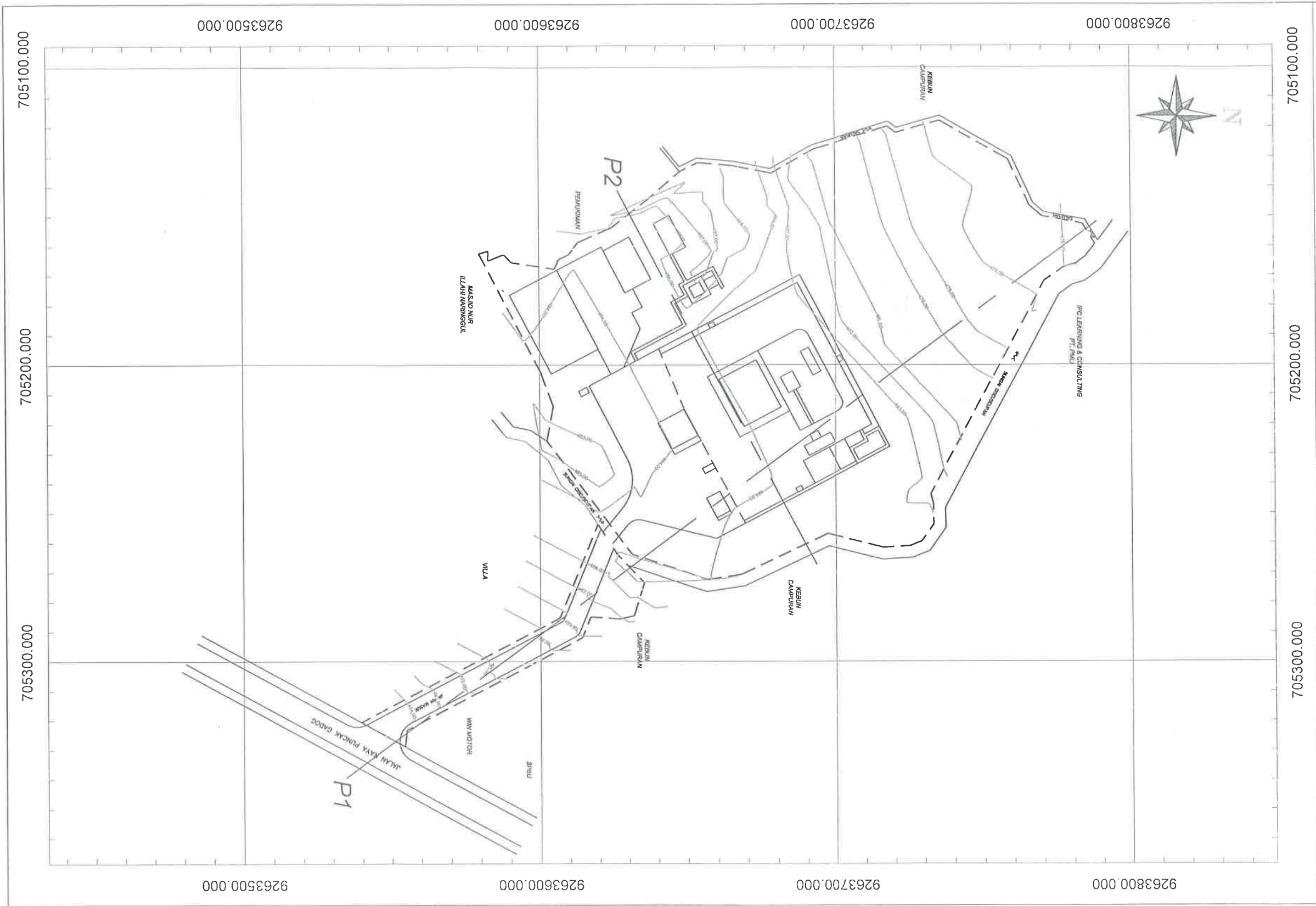
Pembina Utama Muda

NIP. 19650728198803 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bogor

Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor (sebagai laporan).



MENGETAHUI,  
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG



Ir. R. SOEBIANTORO W., A.T.D., M.M.  
NIP. 19650728 198803 1 003

REVISI

NO.	TANGGAL	BAGIAN

LAMPIRAN SURAT NOMOR :  
610/3946 - ISDA - PUPR

NAMA GAMBAR :  
  
GAMBAR SITUASI DAN KONTUR  
LAHAN SELUAS ± 20,470 m<sup>2</sup>  
DESA BENDUNGAN  
KECAMATAN CIAWI

PT. MITRA HARUN GASINDO



HERU WIDYA HARUN  
DIREKTUR

PEMOHON:  
  
PT. MITRA HARUN GASINDO

SKALA	KODE GAMBAR	LEMBAR
1 : 1400		1 / 2

## HASIL PENINJAUAN LAPANGAN

### I. KONDISI EXISTING

Berdasarkan data dan hasil pengukuran di lapangan dapat disampaikan sebagai berikut :

Kondisi fisik lahan Kebun Campuran, sebagian terbangun, dan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kebun Campuran, Saluran Pembuang, dan Sungai Ciseuseupan

Sebelah Selatan : Sungai Ciseuseupan, Villa, dan Jl Raya Puncak - Gadog

Sebelah Barat : Saluran Pembuang, Kebun Campuran, dan Pemukiman

Sebelah Timur : Sungai Ciseuseupan, Kebun Campuran, SPBU, dan Win Motor

### II. DATA HASIL PENGUKURAN

Hasil pengukuran di lapangan dengan menggunakan elevasi setempat didapat data sebagai berikut :

a. Elevasi Tanah Tertinggi : +495.712

b. Elevasi Tanah Terendah : +475.554

c. Jl. Kabupaten

Dim. : ± - m

d. Gorong - Gorong

Dim. : ± - m

ANALISA HIDROLOGI

Dari data hasil Pengukuran di lapangan dilanjutkan dengan analisa hidrologi dengan mengambil data curah Hujan yang terdekat, sehingga didapat hasil sebagai berikut :

a. Elevasi tinggi muka air banjir (m.a.b) lahan +476.022



MENGETAHUI,  
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG

  
Ir. R. SOEBIANTORO W., A.T.D., M.M.  
NIP. 19650728 198803 1 003

REVISI

NO.	TANGGAL	BAGIAN

LAMPIRAN SURAT NOMOR :

610/3046 - LSA - PUPR

NAMA GAMBAR :

DETAIL SALURAN, SUMUR RESAPAN,  
DAN POTONGAN

PT. MITRA HARUN GASINDO

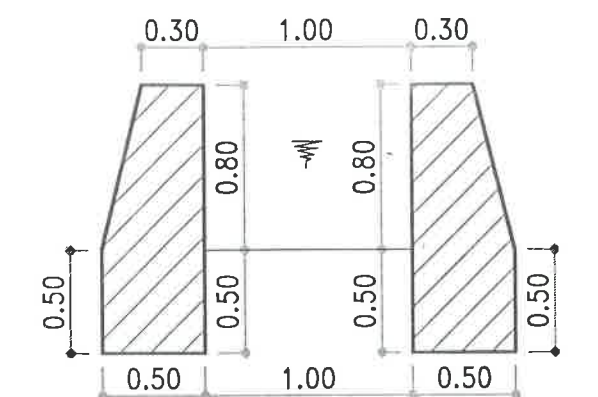


HERU WIDYA HARUN  
DIREKTUR

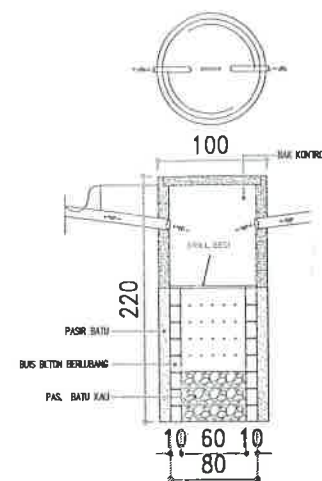
PEMOHON:

PT. MITRA HARUN GASINDO

SKALA	KODE GAMBAR	LEMBAR
1 : 1100		2 / 2

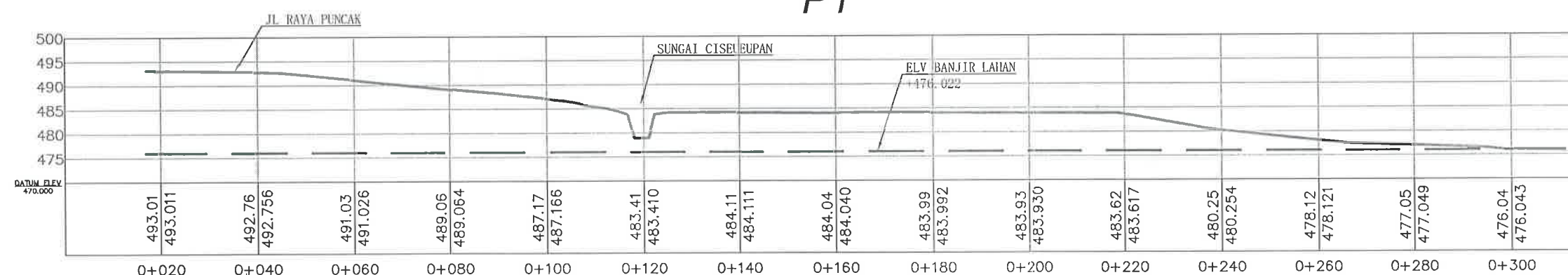


DETAIL SALURAN PEMBUANG UTAMA



SUMUR RESAPAN

P1



P2

